

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan atas usaha yang mereka jalankan, yaitu memperoleh laba atau keuntungan, dan diharapkan dengan laba itu perusahaan dapat bertahan serta mampu berkembang. Di samping itu laba juga merupakan salah satu parameter untuk melihat kemakmuran suatu perusahaan, maka dari itu digunakanlah laporan laba rugi (*income statement*).

Laporan laba rugi (*income statement*) digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan. PSAK No. 25 tahun 2004 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang probabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Laba perusahaan

diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang.

Laba yang diperoleh perusahaan untuk satu tahun mendatang tidak dapat dipastikan, kadang naik untuk tahun ini namun dapat juga turun untuk tahun berikutnya. Karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi pertumbuhan laba. Kenaikan atau penurunan laba memberikan dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, misalnya untuk pembayaran utang, penyisihan investasi, mendapatkan pinjaman, dan pembayaran dividen.

Pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan berbagai hal yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan laba bukan hal yang mudah bila keadaan perekonomian negara dalam kondisi tidak stabil. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi konsumen dalam keinginan untuk mengkonsumsi sesuatu.

Ketidakpastian dunia usaha pada masa mendatang merupakan hal yang wajar terjadi. Hal ini disebabkan adanya perubahan kondisi dan situasi sosial, perekonomian, politik dan faktor-faktor lain yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi dunia usaha. Ketidakpastian dunia usaha membuat apa yang diramalkan oleh manajemen kadang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mengeliminasi ketidakpastian tersebut, perusahaan perlu melakukan prediksi atau peramalan.

Prediksi dalam dunia usaha dilakukan salah satunya berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam laporan keuangan pada periode-periode sebelumnya. Dengan demikian, prediksi sangat penting untuk dilakukan karena membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengatasi ketidakpastian dunia usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan untuk menghadapinya sejak sekarang. Namun, prediksi yang telah dibuat oleh manajemen bisa saja keliru, laba yang tadinya diprediksi akan tumbuh terjadi sebaliknya. Maka manajemen harus berhati-hati dalam melakukan prediksi, karena pertumbuhan laba yang menurun dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang tidak baik.

Laba yang tinggi dapat membuat perusahaan membagikan sebagian labanya dalam bentuk dividen. Menurut Zhou dan Rouland dividen akan mendukung kebijaksanaan pembayaran dividen terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Mereka menemukan hubungan yang positif dan kuat, yaitu *dividend payout ratio* yang tinggi cenderung mengalami *future earnings growth* yang tinggi. Brigham dan Houston menyebutkan bila perusahaan meningkatkan rasio pembayarannya, hal ini akan menaikkan nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Akan tetapi, bila pembayaran dividen naik, maka akan lebih sedikit uang yang tersedia untuk reinvestasi, sehingga akan menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

Jadi penetapan jumlah pembayaran dividen yang tidak tepat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan. Pembayaran dividen juga harus melihat kondisi kas perusahaan. Bila kas perusahaan tidak mencukupi dan ingin tetap membagikan dividen maka perusahaan dapat membagikannya dalam bentuk lain. Perusahaan dengan posisi kas yang kecil bisa membuat aktivitas operasi perusahaan terhambat yang dapat berakibat pada pertumbuhan laba.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi pertumbuhan laba di masa depan (*future earnings growth*), perusahaan kecil akan lebih sulit untuk menunjukkan pertumbuhannya. Perusahaan yang kecil dapat dilihat dari penjualan dan aktiva perusahaan itu. Sedikitnya penjualan yang dilakukan perusahaan maka sedikit juga perputaran uang dan kemungkinan laba yang akan didapat. Begitu juga sebaliknya dengan perusahaan besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan.

B. Idenifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapat dikemukakan bahwa pertumbuhan laba di masa depan (*future earnings growth*) dipengaruhi oleh masalah-masalah. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Ketidakpastian lingkungan dunia usaha di masa mendatang.
2. Kesalahan prediksi laba di masa depan
3. Jumlah pembayaran dividen yang tidak tepat
4. Kas perusahaan yang tidak mencukupi
5. Ukuran perusahaan yang kecil

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada hubungan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan. Dimana dividen dapat dihitung dengan menggunakan rumus *dividend payout ratio* sedangkan pertumbuhan laba di masa depan menggunakan rumus *earnings t+1* dibagi dengan *earnings t* dikurangi 1.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah terdapat hubungan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan?"

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk belajar memecahkan permasalahan secara ilmiah dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan berpikir.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan pembuatan keputusan terhadap kebijakan dividen yang tepat dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber acuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).